

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP  
LANJUT USIA DI PADUKUHAN JABAN KELURAHAN SINDUHARJO  
KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Hermia Widya Kusuma Dewi**

**NIM. 20102050064**

**Pembimbing:**

**Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.**

**NIP. 19920112 202012 2 011**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-393/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA  
DI PADUKUHAN JABAN KALURAHAN SINDUHARJO KECAMATAN NGAGLIK  
KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERMIA WIDYA KUSUMA DEWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102050064  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67d38652e221a



Penguji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 67d12f69a1181



Penguji II

Ro'fah, MA., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 67d28ab51330a



Yogyakarta, 10 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 67d3c824c2be3

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hermia Widya Kusuma Dewi  
NIM : 20102050064


Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Ngupoyo Sehat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial

  
Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.  
NIP. 198108232009011007

Yogyakarta, 4 Maret 2025  
Pembimbing



Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.  
NIP. 199201122020122011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hermia Widya Kusuma Dewi

NIM : 20102050064

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI POSYANDU NGUPOYO SEHAT”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Yang menyatakan,



Hermia Widya Kusuma Dewi

NIM. 20102050064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : Hermia Widya Kusuma Dewi  
NIM : 20102050064  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Jaban, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman  
No. HP : 089507340803

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada foto Ijazah Sarjana dan Transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Hermia Widya Kusuma Dewi  
NIM. 20102050064

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga, tulisan ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua saya yang sangat saya hormati, sayangi, dan cintai, Bapak Heru Wahyuliono dan Ibu Darmini yang selalu mendoakan, memberikan keyakinan, dukungan, serta kasih sayang yang begitu besar kepada saya dari kecil hingga selamanya.
2. Kakak yang saya cintai, Bayu Budi Kusuma dan Dhiana Kusuma Wati yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk saya dalam proses penulisan skripsi.
3. Seluruh pihak yang terlibat dan keluarga besar yang saya cintai yang juga memberikan semangat dan doa yang sangat berarti.
4. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengenyam pendidikan di universitas negeri.

## MOTTO

“Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu”

(Q.S Al-Hadid:20)

“Love the life you live, live the life you love”

(Bob Marley)

“Aku telah mencintai diri sendiri untuk diriku yang sekarang, untuk diriku  
kemarin, dan untuk diriku yang kuharapkan”

(RM BTS)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga penyusunan tugas akhir penulis yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Posyandu Ngupoyo Sehat” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lain yaitu memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan studi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan perizinan untuk penelitian.
4. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan.

5. Ibu Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan tugas akhir, yang senantiasa sabar, memberikan semangat dan dukungan, serta arahan yang positif kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir
6. Seluruh Dosen beserta staf Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu, mendidik, dan melimpahkan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
7. Ibu Payem selaku ketua Posyandu Ngupoyo dan ibu-ibu kader yang sudah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Bapak Heru Wahyuliono dan Ibu Darmini yang dengan setulus hati selalu memberikan dukungan doa, moral, dan material sehingga anaknya dapat melewati berbagai rintangan.
9. Kakak yang sangat penulis cintai, Bayu Budi Kusuma dan Dhiana Kusuma Wati yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
10. Sepupu penulis, Nabilla Dyah Kusuma Sigit, Zavira Lintang Kusuma Muda, Faradilla Sri Kusuma Wardani, Aleeya Nuha Kusuma Sigit, Terima kasih telah menjadi *support system*, pendengar yang baik, dan teman dalam segala situasi.
11. Seluruh keluarga besar yang penulis cintai dimana juga memberikan semangat dan doa yang sangat berarti.
12. Pendukung dan motivator setia, Aji Santoso yang tidak pernah bosan dan selalu menyempatkan waktu untuk memberikan semangat dukungan dan mendengar isi pikiran penulis selama penulisan tugas akhir.

13. Teman-teman seperjuangan, Muhammad Taufik Rafsanjani, Rahma Zafira, dan Eka Nuzula yang terus mengucapkan kata semangat sebagai bentuk motivasi agar dapat menyelesaikan pendidikan bersama-sama.
14. Teman-teman KKN 111 Desa Sremo Lor yang selalu kompak dan mendukung satu sama lain, serta memberikan kenangan yang sangat berharga dan istimewa kepada penulis sampai dengan sekarang.
15. Sahabat dekat penulis, Bella Berliana dan Zevanya Nurcahyani yang sudah membantu, menemani, dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan tugas akhir
16. Seluruh teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2020 yang sudah bersama-sama berjuang dari awal hingga akhir untuk menyelesaikan pendidikan.
17. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hermia Widya Kusuma Dewi  
NIM. 20102050064

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP PADA  
LANJUT USIA DI PADUKUHAN JABAN KELURAHAN SINDUHARJO  
KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN**

Hermia Widya Kusuma Dewi  
20102050064

**ABSTRAK**

Dukungan sosial adalah salah satu cara untuk mewujudkan kualitas hidup yang baik untuk lansia. Dukungan sosial dengan bentuk penyajian informasi atau *feedback* dari seseorang akan menunjukkan bahwa individu tersebut akan merasakan perhatian, dihargai, dan dihormati. Lansia butuh dukungan dapat berupa motivasi dari keluarga maupun lingkungan tempat tinggalnya untuk membantu lansia mencapai kualitas hidup yang baik, dengan kualitas hidup yang baik setiap individu akan menjalani kehidupan yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap kualitas hidup pada lansia di Posyandu Ngupoyo Sehat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji korelasi (hubungan) dengan teknik sampling yakni sampel jenuh. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 80 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia diketahui dari koefisien *Pearson Correlation* yaitu  $r = 0,434$  dan  $p < 0,001$ . Hasil tersebut menyatakan terdapat hubungan korelasi positif yang signifikan dan kuat antar variabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka akan semakin tinggi kualitas hidup yang dirasakan dan sebaliknya.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, Kualitas Hidup, Lansia

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND QUALITY OF LIFE IN THE ELDERLY AT PADUKUHAN JABAN KELURAHAN SINDUHARJO KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN***

Hermia Widya Kusuma Dewi  
20102050064

***ABSTRACT***

*Social support is one way to achieve a good quality of life for the elderly. Social support in the form of information presentation or feedback from someone will show that the individual will feel cared for, appreciated, and respected. The elderly need support in the form of motivation from their families or living environment to help them achieve a good quality of life; with a good quality of life, each individual will also lead a good life. This study aims to determine the relationship between social support and the quality of life of the elderly at Posyandu Ngupoyo Sehat. This study uses a quantitative approach to test the correlation (relationship) with the sampling technique, namely saturated sampling. The participants in this study numbered 80 respondents. The research results show that there is a relationship between social support and the quality of life of the elderly, as indicated by the Pearson Correlation coefficient, which is  $r = 0.434$  and  $p < 0.001$ . The results indicate a significant and strong positive correlation between the variables. Therefore, it can be concluded that the higher the social support received, the higher the perceived quality of life, and vice versa.*

***Keywords:*** *Social Support, Quality of Life, Elderly*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II</b> .....	17
<b>KERANGKA TEORI</b> .....	17
A. Dukungan Sosial .....	17
B. Kualitas hidup .....	26
C. Lanjut Usia .....	34
D. Hipotesis .....	42
<b>BAB III</b> .....	43
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	43

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Definisi Konseptual .....	43
C. Definisi Operasional .....	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Instrumen Penelitian .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Validitas, Daya Beda, dan Reliabilitas .....	52
H. Analisis Data.....	56
<b>BAB IV</b> .....	<b>59</b>
<b>GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>59</b>
A. Demografi Lokasi Penelitian.....	59
B. Struktur Pengurus Desa .....	61
C. Akses Pelayanan Kesehatan .....	62
<b>BAB V</b> .....	<b>64</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan .....	78
C. Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>BAB VI</b> .....	<b>85</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Dukungan Sosial .....	47
Tabel 2. Blueprint Skala Kualitas Hidup .....	49
Tabel 3. Data Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial.....	53
Tabel 4 Hasil Uji Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial .....	54
Tabel 5 Tabel Interpretasi Nilai Pearson Correlation.....	58
Tabel 6. Kategorisasi Usia Responden.....	65
Tabel 7 Deskripsi Data Skala Dukungan Sosial .....	71
Tabel 8. Kategorisasi Skala Dukungan Sosial .....	72
Tabel 9. Deskriptif Data Skala Kualitas Hidup.....	73
Tabel 10. Kategorisasi Skala Kualitas Hidup .....	74
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	76
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian .....	77
Tabel 13. Hasil Uji Korelasi Data Penelitian.....	78



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi Usia Responden .....	66
Grafik 2. Distribusi Jenis Kelamin Responden .....	67
Grafik 3. Distribusi Status Pekerjaan Responden .....	68
Grafik 4. Distribusi Riwayat Penyakit Responden .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 pasal 1 ayat 2 tentang batasan lanjut usia yaitu seseorang yang telah berusia 60 tahun ke atas.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Hurlock, lansia adalah fase terakhir dalam kehidupan seseorang yang terbagi menjadi dua yakni usia lanjut dini dengan usia antara 60-70 tahun dan usia lanjut yang mulai pada usia 70 sampai akhir kehidupan seseorang.<sup>2</sup> Berbagai orang mengartikan bahwa lansia adalah golongan dewasa akhir yang tenaga dan aktivitasnya mulai berkurang, apabila terkena penyakit akan membutuhkan bantuan dari orang lain. Lansia bagian dari proses tumbuh kembang yang akan mengalami penurunan secara fisik, mental, dan sosial.

WHO memprediksi pada tahun 2025 jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar orang dan akan mengalami peningkatan hingga tahun 2050. Di Indonesia lansia mencapai angka 20,24 juta jiwa, setara dengan 8,03% dari penduduk Indonesia pada tahun 2014. Lansia dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.<sup>3</sup> Tercatat jumlah penduduk Indonesia di

---

<sup>1</sup> Ria Okfrima, Erika Prima Yola, dan Harry Theozaed Fikri, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Nagari Paninjauan Kec. X Koto Diatas Kab. Solok". *Psyche 165 Journal*, vol. 14 : 1 (April, 2021).

<sup>2</sup> Elizabeth B. Hurlock, "Psikologi Perembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi ke-5", Jakarta: Erlangga, (1993), hlm 414.

<sup>3</sup> Pratiwi. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan" Skripsi (Jakarta: Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 2-4.

pertengahan tahun 2024 mencapai 281,6 juta jiwa dan terus bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.<sup>4</sup>

Lansia akan mengalami perubahan fisik yang berbeda seperti kulit akan mulai mengendur, rambut memutih, dan penurunan berbagai fungsi otot dan organ vital yang dapat menyebabkan penyakit yang banyak diderita oleh lansia seperti penyakit jantung, ginjal, penurunan fungsi hati, dan paru-paru.<sup>5</sup> Perubahan terjadi karena adanya penurunan atau kerusakan secara bertahap pada fungsi atau struktur tubuh, biasanya akibat penuaan, penyakit kronis, atau gangguan tertentu, artinya kerusakan semakin memburuk seiring waktu

Masalah yang terjadi pada lansia memiliki keterkaitan dengan permasalahan ekonomi, hubungan sosial yang buruk sehingga kurang melakukan sosialisasi, akses transportasi yang ada belum ramah lansia, dan lain-lain. Maka, lansia harus lebih diperhatikan untuk mendapatkan perhatian, rasa dihargai, dihormati, dan merasa dimiliki oleh keluarganya yang akan meningkatkan kualitas hidup lansia. Seiring dengan bertambahnya usia maka kondisi lansia akan berlawanan dengan keinginannya, seperti ingin memiliki kehidupan yang mandiri dan dapat beraktivitas seperti biasanya.

Pada dasarnya, lansia butuh dukungan dapat berupa motivasi dari keluarga maupun lingkungan tempat tinggalnya untuk membantu lansia mencapai kualitas hidup yang baik, dengan kualitas hidup yang baik setiap individu akan menjalani

---

<sup>4</sup> Dahelia Saputri, "Jumlah Penduduk Indonesia 2024 Tembus 281,6 Juta Jiwa", *Goodstats*, <https://data.goodstats.id/statistic/jumlah-penduduk-indonesia-2024-tembus-2816-juta-jiwa-mH845> diakses pada 27 Februari 2025.

<sup>5</sup> Rohmah, A.I.N, Purwaningsih, Bariyah, "Kualitas Hidup Lanjut Usia", *Jurnal Ilmu Keperawatan*, vol 3: 2 (Juli, 2012), hlm. 122.

kehidupan yang baik pula. Apabila kualitas hidup lansia buruk maka kehidupannya akan menjadi buruk, *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* mendeskripsikan kualitas hidup sebagai tanggapan individu pada kehidupannya di masyarakat dalam berbagai budaya dan kondisi fisik individu, psikologis, kemandirian, dan hubungan dengan lingkungan sekitar.<sup>6</sup>

Kualitas hidup erat dengan kesejahteraan lanjut usia. Kesejahteraan dan kualitas hidup tergantung pada persepsi individu yang kesejahteraan dan kualitas hidupnya di masa tua meliputi kesehatan yang baik, merasa cukup, merasa masih berguna, dapat ikut bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, baik dalam sosial ekonominya. Kualitas hidup adalah anggapan yang meliputi individu untuk menilai kebaikan dari sebagian aspek kehidupan yang berupa emosional individu, kepuasan hidup, hubungan pribadi, dan lain-lain. Lansia dapat merasakan kualitas hidup yang didapatkannya, setiap individu akan memiliki anggapan yang berbeda tentang kualitas hidup yang baik. Aspek kehidupan yang meliputi reaksi emosional individu, kepuasan hidup, kepuasan dalam pekerjaan, dan hubungan pribadi.<sup>7</sup>

Dukungan sosial adalah salah satu cara untuk mewujudkan kualitas hidup yang baik untuk lansia. Dukungan sosial dengan bentuk penyajian informasi atau *feedback* dari seseorang akan menunjukkan bahwa individu tersebut akan merasakan perhatian, dihargai, dan dihormati. Jaringan sosial yang kuat dengan nilai dukungan sosial yang tinggi akan mempengaruhi faktor pelindung untuk

---

<sup>6</sup> Amalia Yuliati, Ni'mal Baroya, Mury Rrianty, "Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Komunitas Dengan Pelayanan Sosial Lanjut Usia". *Jurnal Pustaka kesehatan*, vol. 2: 1 (Januari, 2014), hlm. 88.

<sup>7</sup> Theofilou Paraskeui, "*Quality Of Life: Definition And Measurement. Europes Journal Of Psychology*", vol 9: 1 (Februari, 2013).

menjaga kesehatan dan kualitas hidup yang baik untuk lanjut usia.<sup>8</sup> Pentingnya dukungan sosial bagi lansia untuk membantu menyongkong dalam kehidupan lansia untuk menerima diri sendiri pada usia yang menua, dan meningkatnya harga diri dalam melalui masa tua.<sup>9</sup>

Kualitas hidup yang cenderung rendah pada lanjut usia akan memiliki dampak pada timbulnya rasa keputusasaan yang dialaminya. Selain kebutuhan ekonomi, sosial, kebahagiaan pada lansia dapat tercipta dengan banyak cara dengan dekat keluarga dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar yang peduli pada lansia, seperti adanya posyandu lansia yang didampingi oleh kader-kader dan petugas kesehatan yang dapat memantau kesehatan lansia. Perawatan rutin setiap bulan pada posyandu lansia dengan tujuan mengumpulkan para lansia dan membuat lansia akan saling berinteraksi yang dapat menimbulkan rasa bahagia saat bertemu dengan teman-temannya. Oleh karena itu, kualitas hidup lansia akan timbul dari lingkungan yang nyaman.

Dukungan sosial yang didapatkan dari keluarga, teman, psikolog, dokter memiliki potensi untuk meningkatkan rasa percaya diri, dapat memberikan rasa aman, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang penting.<sup>10</sup> Adanya dukungan sosial yang dibagikan akan menunjukkan hubungan interpersonal individu terlindungi terhadap konsekuensi stres. Dukungan sosial sangat efektif dalam mengatasi kualitas hidup lansia yang buruk saat sedang melewati masa sulit

---

<sup>8</sup> Permenkes RI No. 3, "Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia".

<sup>9</sup> Mas Ian Rif'ati, dkk., "Konsep Dukungan Sosial" (Universitas Airlangga Surabaya, 2018), hlm. 2.

<sup>10</sup> Ani Marni dan Rudy Yuniawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta", *Jurnal Fakultas Psikologi*, vol 3: 1 (Juli, 2015), hlm. 5.

mereka. Rook mengatakan aspek kehidupan pribadi yang dipandang dapat memenuhi individu dengan emosional adalah hubungan pertemanan dan interaksi sosial yang dibentuk dengan individu ataupun kelompok.<sup>11</sup>

Salah satu fungsi dukungan sosial yaitu untuk mempertahankan kesehatan mental seseorang. Salah satu model hubungan dukungan sosial sebagai prediktor dengan kesehatan mental menjadikan perbedaan individu menjadi titik perhatian yang tidak boleh diabaikan. Pemaparan teori disini, bertujuan untuk melihat proses dukungan sosial tersebut terjadi, sebagai cara untuk melindungi individu dari kejadian-kejadian yang menyebabkan stress. Dukungan sosial memiliki peranan yang penting untuk mencegah lansia dari ancaman kesehatan mental. Dukungan sosial yang sifatnya instrumental diberikan oleh orang-orang yang terdekat yang ada kaitan kekeluargaan daripada dari teman, akan mempunyai hubungan yang kuat dengan kesejahteraan psikis.<sup>12</sup>

Pada penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan kualitas hidup pada lansia. Menurut Harnilawati, pada penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat efek dari dukungan sosial terhadap kesehatan dan kesejahteraan berfungsi sama dalam meningkatkan kualitas hidup.<sup>13</sup> Dikutip dari penelitian Saputri dan Indrawati, bahwa dukungan sosial berpengaruh

---

<sup>11</sup> Kumalasari dan Ahyani, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan", *Jurnal Psikologi Pitutur*, vol 1: 1 (2012) hlm. 21-25.

<sup>12</sup> Ayu Diah "Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Elderly Day Care Service Tahun 2012 di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma Bekasi Timur" (Tesis S2 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia. 2012), hlm. 20.

<sup>13</sup> Harnilawati, "Pengantar Ilmu Keperawatan ", (Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam, 2013).

pada penurunan tingkat depresi yang terjadi pada lansia.<sup>14</sup> Dari penelitian diatas dapat mewujudkan adanya relevansi yang kuat antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada lansia. Kondisi fisik yang menurun lansia perlu perhatian dari lingkungan sekitar, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang dukungan sosial yang diterima untuk kualitas hidup lansia di Padukuhan Jaban Kelurahan Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Penelitian menunjukkan bahwa lansia yang memiliki dukungan sosial yang baik cenderung memiliki kesehatan mental yang lebih baik, lebih sedikit mengalami depresi, dan memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi.<sup>15</sup> Namun, meskipun pentingnya dukungan sosial diakui, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup lansia di lingkungan desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana dukungan sosial yang diterima oleh lansia di Padukuhan Jaban yang berpengaruh terhadap kualitas hidup mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan program-program intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup lansia di komunitas tersebut. Dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan mereka. Lansia yang tinggal dengan anak atau keluarga besar merasa lebih bahagia dan aman

---

<sup>14</sup> Meta Amelia Widya Saputri dan Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Dnuukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Werda Wening Wardoyo Jawa Tengah", *Jurnal Psikologi Undip*, vol 9: 1 (April, 2011).

<sup>15</sup> Siwi Yuwandaru dan Shofi Nazilatur Rizqi, "Posyandu Lansia Mengapa Penting?", (September, 2024).

dibandingkan mereka yang tinggal sendiri. Komunitas yang aktif seperti pengajian, arisan, dan posyandu membantu mereka merasa lebih dihargai dan tidak kesepian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup lansia, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia di Padukuhan Jaban Kelurahan Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Peneliti menetapkan Padukuhan Jaban untuk dijadikan lokasi penelitian karena memiliki populasi lansia yang cukup signifikan, keberadaan posyandu aktif, serta budaya dukungan sosial yang masih kuat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan kesejahteraan sosial berbasis komunitas, khususnya di daerah pedesaan. Jadi, pemilihan Padukuhan Jaban berdasarkan pertimbangan ilmiah yang kuat, baik dari aspek demografi, dukungan sosial, akses data, hingga potensi dampak praktis bagi kebijakan kesejahteraan lansia.

Penelitian ini relevan untuk kajian dalam program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial karena pada bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial terdapat Pekerjaan Sosial Lansia yang merupakan bentuk pelayanan atau intervensi yang dirancang untuk membantu individu lanjut usia dalam mengatasi masalah sosial, emosional, fisik, dan ekonomi yang mereka hadapi. Tujuan utama pekerjaan sosial ini adalah meningkatkan kesejahteraan lansia, memastikan mereka memiliki akses terhadap

sumber daya yang mereka butuhkan, serta membantu mereka menjalani kehidupan yang bermakna dan bermartabat.<sup>16</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Masalah utama dukungan sosial yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. Dukungan tidak hanya melalui keluarga dan teman, akan tetapi dapat melalui lingkungan sekitar. Semakin bertambahnya umur dan terjadi perubahan secara fisik, sosial, psikis, dan lingkungan akan berdampak pada kualitas hidup lansia yang akan menjadi ketergantungan dengan orang lain. Dalam bentuk perhatian, kenyamanan, maupun bantuan yang diterima seseorang dari orang lain, maka orang yang mendapatkan dukungan sosial tersebut akan merasa diperhatikan, dihargai, dan didukung. Sehingga untuk memperbaiki kualitas hidup lanjut usia maka diperlukannya dukungan sosial. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia di di Padukuhan Jaban Kelurahan Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman” dilakukan guna memberikan pemahaman terkait dukungan sosial yang akan memberikan dampak positif untuk keberlangsungan hidup lansia.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk lebih fokus dan terarah dalam melakukan penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan peneliti membatasi penelitian ini pada:

---

<sup>16</sup> Siti Aminatun dan Chulaifah, “Peran Pekerja Sosial dalam Memberi Pelayanan Lanjut Usia”, *Jurnal PKS*, vol 14:1, (Maret 2015)

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Padukuhan Jaban, Kelurahan Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

b. Fokus pada Dukungan Sosial

Pada penelitian ini memfokuskan perhatian pada hubungan dukungan sosial untuk lansia pada kualitas hidupnya.

c. Tinjauan terhadap Kualitas Hidup

Penelitian ini akan melihat kualitas hidup lansia dari pengaruh yang didapat dari dukungan sosial.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia di di Padukuhan Jaban Kelurahan Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman?”

**C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup lanjut usia di Padukuhan Jaban Kelurahan Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperbanyak pemahaman konsep dukungan sosial dalam kualitas hidup lansia, menambah khazanah ilmiah yang berkaitan dengan dukungan sosial dan kualitas hidup.

**b. Manfaat Praktis**

**1) Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta menjadi basis untuk penelitian yang lebih mendalam, juga memberikan kontribusi dalam pengetahuan ilmiah terkait dukungan sosial dengan kualitas hidup.

**2) Bagi Keluarga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi untuk keluarga yang berpartisipasi dalam upaya peningkatan kualitas hidup lanjut usia dan memahami fase kehidupan lansia.

**3) Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dan mendorong penguatan hubungan sosial antar lansia.

**D. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini dilakukan tinjauan pustakan untuk mendukung suatu penelitian dengan menjelaskan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya. Peneliti menggali informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat menambah penjelasan terkait teori yang berhubungan dengan judul dan variabel yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Beberapa referensi yang membahas

topik dukungan sosial dengan kualitas hidup penelitian yang relevan yakni sebagai berikut:

*Pertama*, Nurrohmi melakukan penelitian berupa artikel jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial pada tahun 2020 dengan judul “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai perspektif yang terkait sehingga dapat memiliki gambaran situasi dan kondisi di lapangan sebagai bahan analisis untuk mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini meneliti dukungan sosial dalam beberapa aspek seperti dukungan emosional, dukungan instrumenal, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Kesimpulan dari penelitian ini dukungan sosial keluarga terhadap lansia memiliki implikasi yang baik. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan ilmu dan konsep di bidang pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan yang terkait dengan dukungan sosial untuk lansia.<sup>17</sup> Terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmi dan penelitian ini yaitu pada metode penelitian yang digunakan Nurrohmi yaitu metode kualitatif sedangkan penelitian ini meneliti dengan metode kuantitatif.

*Kedua*, Hanifah Fauziyyah dan Lily Herlinah melakukan penelitian berupa artikel jurnal yang diterbitkan oleh Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2023 dengan judul

---

<sup>17</sup> Nurrohmi, “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia”, *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*, vol. 2: 1 (Juni, 2020).

“Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Yang Sudah Ditinggal Oleh Pasangan Hidupnya Di Wilayah Kelurahan Jatimurni Bekasi Tahun 2023”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 62 orang yang didominasi oleh lansia dengan jenis kelamin perempuan. Responden yang memiliki dukungan sosial yang baik sejumlah 38 orang (61,3%) dari total responden, sedangkan dengan kualitas hidup yang baik sejumlah 33 orang (53,2%) dari total responden. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia dengan memperoleh hasil nilai  $P\text{ value} = 0,026$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai  $OR = 3,846$  yang berarti lansia memiliki dukungan sosial yang kurang berpotensi 3,846 kali dan memiliki kualitas hidup yang kurang dibandingkan dengan lansia yang mendapatkan kualitas hidup yang baik.<sup>18</sup> Terdapat persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Lili dengan penelitian ini yakni metode penelitian dan topik penelitian yang dibahas, sedangkan perbedaan dari penelitian Hanifah dan Lili yaitu lokasi penelitian dan metode yang digunakan saat pengambilan sampel.

*Ketiga*, Elisabet Irene Venny Pradina, Eva Marti, dan Emmelia Ratnawati melakukan penelitian berupa jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas pada tahun 2022 dengan judul “Hubungan antara Dukungan

---

<sup>18</sup> Hanifah Fauziyyah dan Lily Herlinah, “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Yang Sudah Ditinggal Oleh Pasangan Hidupnya Di Wilayah Kelurahan Jatimurni Bekasi Tahun 2023”, *Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman”. Penelitian ini menggunakan responden sejumlah 53 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada hasil penelitian ini hampir keseluruhan responden memiliki kualitas hidup yang baik (94,3%). Kualitas hidup yang didapatkan tidak terpacu oleh satu faktor, dengan melihat fungsi fisik, status kesehatan, dan pendapatan juga mempengaruhi kualitas hidup para responden. Dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji korelasi pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman.<sup>19</sup> Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu topik yang dibahas dan perbedaan pada penelitian Elisabet dkk yaitu jumlah responden sebanyak 53 orang serta menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan penelitian ini meneliti dengan responden berjumlah 80 orang dan menggunakan keseluruhan dari jumlah populasi.

*Keempat*, Ida Nur Aini dan Joko Mulyono melakukan penelitian berupa jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Entitas Sosiologi Universitas Medan pada tahun 2021 dengan judul “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia (Studi: Pemenuhan Kebutuhan Lansia Di Desa Dadapan)”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan dilakukan di Desa Dadapan yang memiliki nilai-nilai dalam masyarakat, sehingga tidak ada lansia yang ditelantarkan, sehingga lansia hidup bersama anggota keluarganya yang lainnya. Di lingkungan ini apabila meninggalkan orang tuanya yang sudah lanjut usia akan menerima gunjingan dari tetangga atau

---

<sup>19</sup> Elisabet Irene Venny Pradina, Eva Marti, dan Emmelia Ratnawati, “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman”, *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, vol 6: 1 (Juli, 2022).

masyarakat sekitar karena dianggap tidak menyayangi dan tidak berbakti kepada orang tua yang sudah membesarkannya. Sehingga lansia memiliki manfaat tersendiri untuk anggota keluarganya terutama bagi anak-anak. Lansia akan memberikan doa bagi seluruh anggota keluarganya karena doa orang tua menjadikan pengantar untuk mencapai kesuksesan. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu Adanya nilai-nilai sosial lansia yang terdapat pada masyarakat Madura yang menjunjung tinggi rasa untuk menghormati lansia. Sehingga seluruh anggota keluarga dapat memberikan dukungan sosial secara menyeluruh dan penuh terhadap lansia, mereka juga akan memiliki semangat dan harapan hidup yang tinggi.<sup>20</sup> Perbedaan dalam penelitian Ida Nur Aini dan Joko Mulyono dan penelitian ini yakni pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif sedangkan penelitian ini meneliti dengan metode kuantitatif.. Persamaannya yaitu terdapat pada topik pembahasan.

*Kelima*, Arlita Tri, Nungki Marlian, dan Safun Rahmanto melakukan penelitian berupa artikel jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan pada tahun 2024 dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Pada Lansia Di Griya Lansia Husnul Khatimah”. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kemandirian pada lansia dengan sampel sejumlah 40 lansia dengan kriteria umur diatas 60 tahun. Angka untuk dukungan sosial tinggi dengan jumlah 87% dengan responden 35 orang.

---

<sup>20</sup> Ida Nur Aini dan Joko Mulyono, “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia (Studi: Pemenuhan Kebutuhan Lansia Di Desa Dadapan)”, *Jurnal Entitas Sosiologi*, vol. 10: 2, (Agustus, 2021).

Kesimpulan pada penelitian tersebut adalah berdasarkan dari data yang diperoleh membuktikan bahwa pemberian dukungan sosial akan menimbulkan kemandirian dan status sosial ekonomi yang lebih tinggi. Dukungan sosial yang tinggi akan berpengaruh pada tingginya harga diri pada lansia.<sup>21</sup> Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian dan jumlah sampel yang berbeda.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sebagai bentuk gambaran dari penulisan skripsi ini nantinya maka dimuat sistematika pembahasan secara keseluruhan dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini ditata dalam enam bab, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi, dan sampel,

---

<sup>21</sup> Arlita Tri, dkk, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Pada Lansia Di Griya Lansia Husnul Khatimah", *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, vol. 11:1, (Maret, 2024).

instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, dan reliabilitas data, dan analisis data.

### BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian dan gambaran struktur lokasi penelitian yang akan diteliti.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada penelitian ini menganalisis hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lanjut usia di Posyandu Ngupoyo Sehat. Hasil perolehan data uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel dengan nilai signifikansi  $<0,001$  yaitu kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Nilai koefisien *Pearson Correlation* antara dukungan sosial dengan kualitas hidup adalah  $0,434$ . Koefisien korelasi ini menunjukkan adanya hubungan yang positif terjadi di antara variabel. Hasil uji korelasi variabel yang diterima mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu, maka semakin tinggi kualitas hidup yang dimiliki. Sebagaimana sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima, maka akan semakin rendah kualitas hidup yang dimiliki.

Berdasarkan rumusan masalah, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian berdasarkan deskripsi data responden menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam dukungan sosial yang terdapat di tengah masyarakat terhadap lanjut usia. Seluruh responden mendapatkan dukungan sosial tergolong sedang. Selain itu, kualitas hidup menunjukkan variasi yang mayoritas responden memiliki tingkat kualitas yang tergolong sedang dengan persentase  $53,5\%$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia di Posyandu Ngupoyo Sehat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas hidup lansia. Misalnya melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam.

### 2. Bagi Praktik Pekerja Sosial

Bagi praktik pekerja sosial dapat membentuk kelompok pendukung lansia yang memungkinkan mereka berbagi pengalaman, perasaan, dan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi serta melibatkan lansia dalam program pemberdayaan, seperti keterampilan wirausaha kecil atau pelibatan dalam kegiatan sosial.

### 3. Bagi Kebijakan untuk Lansia

Meningkatkan kembali program Posyandu Lansia dengan melakukan penyuluhan dan membuat kegiatan pembinaan yang sesuai dengan lansia, agar lansia juga tertarik untuk datang ke posyandu. Masyarakat juga dapat mengadakan kegiatan ringan untuk mengisi waktu luang lansia agar dapat mengurangi resiko kesepian. Kemudian juga melibatkan lansia di kegiatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, S. E. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Posyandu Bendungan RW 02 Desa Landug Sari Kecamatan Dau Malang. *Nursing News*, 1(1), 56.
- Adriani, D. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Padukuhan Ii, Desa Sei Alim Ulu, Kec. Air Batu Asahan.
- Ahyani, K. d. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-25.
- Amalia Yuliati, N. B. (2014). Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Komunitas Dengan Pelayanan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Pustaka kesehatan*, 2(1), 88.
- Arlita Tri, N. M. (2024, Maret). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Pada Lansia Di Griya Lansia Husnul Khatimah. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 11(1).
- Cohen, B. L. (2000). *Social Support Theory and Measurement*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/286288765>
- Dennis Raphael, I. R. (1996, July). Quality of Life Indicators and Health: Current Status and Emerging Conceptions. *Social Indicators Research*.
- Diah, A. (2012). Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Elderly Day Care Service Tahun 2012 di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma Bekasi Timur. *Tesis S2 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia*, 20.
- Elisabet Irene Venny Pradina, E. M. (2022, Juli). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 6(1).
- Elizabeth B. Hurlock. (n.d.). Psikologi Perkembangan-Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.
- Ellyazar, Y. (2023). Hubungan antara Orientasi Religius dan Dukungan Sosial dengan Kedisiplinan Beribadah pada Warga Gereja. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(1).
- Ernawati, R. M. (2019). Dukungan Keluarga Lansia dengan Kejadian Depresi di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. *Prosiding University Research Colloquium* .

- Harahap, D. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Padukuhan Ii, Desa Sei Alim Ulu, Kec. Air Batu Asahan. *Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area*, 4.
- Hardywinoto, S. T. (1999). Panduan Gerontologi Tinjauan dari Berbagai Aspek.
- Harnilawati. (2013). Pengantar Ilmu Keperawatan. *Pustaka As Salam*.
- Herlinah, H. F. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Yang Sudah Ditinggal Oleh Pasangan Hidupnya Di Wilayah Kelurahan Jatimurni Bekasi Tahun 2023. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Indra. (2019). Pengukuran dan Faktor Kualitas Hidup pada Orang Lanjut Usia. *Journal of Health and Behavioral Science*.
- Indrawati, M. A. (2011, April). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Werda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1).
- Marliani, R. (2015). Psikologi Perkembangan. *Pustaka Setia*.
- Maslihah, S. (2011, Oktober). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia*, 10(2), 107.
- Mulyono, I. N. (2021, Agustus). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia (Studi: Pemenuhan Kebutuhan Lansia Di Desa Dadapan. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 10(2).
- Myers, D. G. (2010). Psychology Social. 114.
- Nurrohmi. (2020, Juni). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*, 2.
- Paraskeui, T. (2013). Quality Of Life: Definition And Measurement. *Europes Journal Of Psychology*, 9(1).
- Paraskeui, T. (2013). Quality Of Life: Definition And Measurement. *Europes Journal Of Psychology*.
- Pratiwi. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta

Selatan. *Skripsi Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah*, 2-4.

Putri. (n.d.). Studi Komparatif: Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal Bersama Keluarga dan Panti.

RI, P. (n.d.). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia.

Ria Oktafrima, E. P. (2021, April). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Nagari Paninjauan Kec.X Koto Diatas Kab. Solok. *Psyche 165 journal*, 14.

Rif'ati, M. I. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Jurusan Magister Sains Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*, 2.

Rizqi, S. Y. (2014). Posyandu Lansia Mengapa Penting?

Rohmah, A. P. (2012). Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3.

Saifuddin, A. (n.d.). *Penyusun Sekala Psikologi*.

Saputri, D. (2024). *Jumlah Penduduk Indonesia 2024 Tembus 281,6 Juta Jiwa*. Retrieved Februari 27, 2025, from <https://data.goodstats.id/statistic/jumlah-penduduk-indonesia-2024-tembus-2816-juta-jiwa-mH845>

Sari, W. N. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, 2.

Siddiq, A. F. (2013, September). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 21-22.

Smith, E. P. (2011). *Health Psychology*. Library of Congress Cataloging.

Smith, E. P. (2011). Health Psychologyy-Biopsychological Intraction. *Seventh ediciton Jay O'Collaghan*.

Smith, E. P. (2011). *Health Psychologyy-Biopsychological Intraction*. Seventh ediciton Jay O'Collaghan.

Sosial, D. J. (n.d.). Lanjut Usia. Retrieved from <https://rehsos.kemsos.go.id/modules.php?name=content&pa=showpage&id=6>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*, 30.

- Susilowati, E. (2019, Juli). Penerapan Teknologi Pengembangan Masyarakat Pada Program Desa Sabilulungan. *Jurnal Ilmiah & Pemberdayaan Sosial*, 1(1), 18-19.
- Syarifudin, A. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Ed.2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulfah., H. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin*. Banda Aceh: Program studi Psikologi, fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Banda Aceh. .
- Vivi, W. d. (2008). Gambaran Kualitas Hidup Dewasa Muda Berstatus Lajang Melalui Adaptasi Instrument WHOQOL-BREF dan SRPB. *Tesis Universitas Indonesia*), 36.
- Yuniawati. (n.d.). Hubungan Antara Dukungan. 3.
- Yuniawati, A. M. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 5.

